

BAB II

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Drama Korea *On the Way to the Airport*

Mengisahkan tentang seorang pramugari sebuah maskapai penerbangan dan seorang pria yang bekerja di bidang arsitektur. Drama ini bertemakan kisah perselingkuhan. Choi Soo Ah yang diperankan Kim Ha Neul, telah bekerja di perusahaan tersebut selama 12 tahun. Suaminya adalah seorang pilot dan mereka memiliki seorang putri berusia 12 tahun. Choi Soo Ah kemudian bertemu Seo Do Woo yang diperankan Lee Sang Yoon, yang membuat hidupnya berubah. Seo Do Woo adalah seorang pria yang cerdas dan berhati lembut. Ia juga telah menikah dan mempunyai seorang putri, tapi insiden mengejutkan terjadi. Karena insiden tersebut, ia dan Choi Soo Ah mulai dekat dan datang dalam kehidupannya.

Episode pertama dalam drama ini menceritakan tentang rumah tangga Choi Soo Ah dan suaminya kapten Park Jin Suk yang tidak berjalan lancar karena pekerjaan yang membuat mereka jarang bertemu. Bahkan, putri mereka Park Hyo Eun pun harus dipindahkan ke luar negeri untuk bersekolah di Malaysia. Kapten Park merupakan seorang pilot yang populer di maskapai penerbangannya. Namun, tidak banyak rekan kerjanya yang mengetahui bahwa ia adalah suami dari Choi Soo Ah.

Kapten Park adalah orang yang tegas, ia bahkan tidak mendiskusikan pemindahan anaknya kepada Choi Soo Ah.

Choi Soo Ah yang mengantarkan anaknya untuk pindah ke Malaysia, lalu ia harus kembali bertugas. Melihat Choi Soo Ah yang sedih, sahabatnya Song Mi Jin berusaha menghibur dengan mengajaknya pergi ke acara pembukaan kantor temannya. Dan pada saat inilah, Seo Do Woo pertama kali menghubungi Choi Soo Ah sebagai ayah Annie, teman sekamar Park Hyo Eun di Malaysia.

Seo Do Woo memiliki kisah rumah tangga yang hampir sama dengan Choi Soo Ah. Ia menikah dengan Kim Hye Won dan memiliki seorang putri yang sudah lama tinggal di Malaysia bernama Annie. Namun sayang, pada episode pertama Annie mengalami kecelakaan setelah menerima telepon dari ibunya dan meninggal dunia. Hal tersebut yang membuat Choi Soo Ah ingin membawa anaknya kembali ke Korea.

Sebelum terjadi kecelakaan, Annie sempat berpapasan dengan Choi Soo Ah dan menjatuhkan sebuah kelereng keramik. Pada episode pertama, Choi Soo Ah bertemu Seo Do Woo secara langsung saat penerbangan. Pada episode kedua, Choi Soo Ah kembali ke Malaysia untuk mengambil barang anaknya dan membantu Seo Do Woo membawakan barang Annie. Dari sinilah konflik dimulai. Seo Do Woo mulai merasa Choi Soo Ah merupakan seorang yang penyayang, berbeda dengan istrinya yang bersikap dingin. Di episode-episode berikutnya, mereka mulai saling menyukai satu sama lain. Hingga saat perasaan mereka makin menguat,

mereka membuat kesepakatan dalam hubungan mereka. Tidak boleh bertemu secara sengaja, tidak boleh menyatakan “aku mencintaimu, aku membencimu, atau aku merindukanmu, tidak boleh bersentuhan, hingga mereka hanya diperbolehkan berbicara melalui telepon karena sama-sama sudah memiliki keluarga.

Karena cinta, mereka tetap bisa melewati semua masalah yang ada dalam hubungan mereka, hingga saatnya takdir benar-benar mempertemukan mereka walaupun beberapa kali Choi Soo Ah mencoba menghindar dari Seo Do Woo dan berhenti dari pekerjaan sebagai pramugari. Dalam drama ini, bukan hanya perselingkuhan yang dialami Choi Soo Ah dan Seo Do Woo. Drama ini juga dibumbui kisah perselingkuhan antara kapten Park dengan seorang pramugari junior dan juga dengan mantan kekasihnya yang merupakan sahabat Choi Soo Ah, Song Mi Jin. Dalam drama ini juga menceritakan tentang Kim Hye Won yang sangat ambisius dalam pekerjaan hingga mengabaikan anaknya.

Cerita akhir drama yang ditulis naskahnya oleh Lee Sook Yun ini, mengisahkan perpisahan yang dialami Seo Do Woo dan Kim Hye Won yang disebabkan kebohongan Kim Hye Won tentang ayah kandung Annie dan perselingkuhan yang dilakukan oleh Seo Do Woo. Pada akhir drama, kapten Park justru menunjukkan sikap bahwa Choi Soo Ah adalah orang yang berarti didalam hidupnya. Ia sangat marah ketika tahu Choi Soo Ah memiliki hubungan dengan Seo Do Woo dan berniat berpisah dengannya. Episode terakhir drama ini, mempertemukan kembali Choi Soo Ah dan

Seo Do Woo di bandara. Keduanya mencoba memulai hidup yang baru, namun takdir malah menyatukan mereka.

Dalam drama Korea *On the Way to the Airport* ini, AirAsia menjadi sponsor utama bersama *Tourism Malaysia*. Drama yang menceritakan seorang pramugari yang memiliki suami seorang pilot inilah yang menyebabkan banyak atribut AirAsia seperti logo, *crew*, seragam, pesawat, hingga miniatur pesawat pun sering dimunculkan.

Profil singkat tentang beberapa pemain dalam drama Korea *On the Way to the Airport* :

Tabel 2.1.
Profil Singkat Pemain *On the Way to the Airport*

Profil	Foto
<p>Kim Ha Neul lahir di Seoul, Korea Selatan pada 21 Februari 1978. Kim Ha Neul adalah seorang aktris dan model terkenal. Ia pertama kali memulai karirnya sebagai model untuk STORM perusahaan pakaian, kemudian tampil dalam video musik "To Heaven" oleh Jo Seong Mo. Kim Ha Neul menikah pada 19 Maret 2016 di The Shilla Hotel di Jangchung-dong, Seoul, Korea Selatan dengan seorang pengusaha. Dalam drama Korea <i>On the Way to the Airport</i>, ia mendapatkan penghargaan sebagai Aktris Terbaik dan Pasangan Terbaik pada KBS Drama Awards, 31 Desember 2016.</p>	<div data-bbox="1062 1227 1235 1458" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="979 1496 1353 1532">Kim Ha Neul - Choi Soo Ah</p>

<p>Lee Sang Yoon lahir di Seoul, Korea Selatan pada tanggal 15 Agustus 1981. Pria dengan tinggi badan 185 cm ini, sudah lebih dari 10 drama pernah ia bintang. Pada KBS Drama Awards 2016, ia mendapatkan penghargaan sebagai Aktor Terbaik dan Pasangan Terbaik bersama Kim Ha Neul. Sebelumnya, Lee Sang Yoon juga pernah mendapatkan penghargaan Pasangan Terbaik pada KBS Drama Awards 2012 berkat drama Seo Young, My Daughter.</p>	 <p>Lee Sang Yoon - Seo Do Woo</p>
<p>Shin Sung Rok lahir di Korea Selatan pada tanggal 23 November 1982. Pria dengan tinggi badan 188 cm ini resmi menikahi sang kekasih di Hawaii pada 17 Juni 2016. Sebelum bergelut di dunia hiburan, Shin Sung Rok merupakan seorang atlet basket. Semenjak cedera ia memutuskan berhenti jadi pebasket. Akhirnya ia mulai debut sebagai aktor dan banyak juga drama yang pernah ia perankan, salah satunya My Love From Another Star sebagai Lee Jae Kyung.</p>	 <p>Shin Sung Rok - Park Jin Suk</p>
<p>Choi Yeo Jin lahir di Seoul, Korea Selatan pada tanggal 27 Juli 1983. Choi Yeo Jin memiliki tinggi badan 172 cm. Ia pernah membintangi beberapa serial drama seperti Dream High 2, Emergency Couple, Riders: Catch Tomorrow, dll.</p>	 <p>Choi Yeo Jin - Song Mi Jin</p>
<p>Jang Hee Jin lahir di Seoul, Korea Selatan pada tanggal 9 Mei 1983. Aktris cantik ini memiliki tinggi badan 170 cm dengan berat badan 47 kg.</p>	 <p>Jang Hee Jin - Kim Hye Won</p>
<p>Kim Hwan Hee lahir di Seoul, Korea Selatan pada tanggal 25 Agustus 2002. Ia pernah mendapat penghargaan sebagai Aktis Pendatang Baru Terbaik pada 53rd Daejong Film Awards 2016 berkat film The Wailing.</p>	 <p>Kim Hwan Hee - Park Hyo Eun</p>

Sumber: <http://asianwiki.com>

B. Profil Maskapai AirAsia

AirAsia merupakan maskapai yang berasal dari Malaysia. Dengan visi menjadi maskapai penerbangan berbiaya hemat di Asia dan melayani tiga juta orang yang sekarang dilayani dengan konektivitas yang kurang baik dan tarif yang mahal. AirAsia memiliki beberapa misi, yaitu:

- Menjadi perusahaan terbaik untuk bekerja, di mana para karyawan dianggap sebagai anggota keluarga besar
- Menciptakan *brand* ASEAN yang diakui secara global
- Mencapai tarif terhemat sehingga semua orang bisa terbang dengan AirAsia
- Mempertahankan produk berkualitas tinggi, menggunakan teknologi untuk mengurangi pembiayaan dan meningkatkan kualitas layanan.

Tony Fernandes merupakan CEO dari AirAsia Group dan telah menjabat sejak bulan Desember 2001. Sebelum bekerja di AirAsia, beliau dulunya adalah seorang Pengontrol Keuangan di Virgin Communication London sebelum bergabung dengan Warner Music International London pada tahun 1989. Beliau dipromosikan menjadi Direktur Pelaksana di Warner Music Malaysia di tahun 1992 dan menjadi Direktur Pelaksana Regional Warner Music South East Asia pada tahun 1996. Pada tahun 1999, beliau menjadi Wakil Presiden Warner Music South East Asia.

Bersama dengan mitranya, Tony mendirikan Tune Air Sdn Bhd di tahun 2001, dengan visi untuk mendemokratisasi perjalanan udara dan membebaskannya dari cengkeraman kaum elit dengan menawarkan layanan berkualitas tinggi dan bertarif rendah. Mereka membeli AirAsia yang sedang bangkrut saat itu dari pemiliknya yang berasal dari Malaysia, DRB-Hicom, seharga satu keping RM1 (0.25 sen Dolar AS), dan setuju untuk menanggung hutang maskapai sebesar RM40 juta.

Digerakkan oleh Fernandes dan dengan bantuan dari mitra-mitranya, AirAsia melunasi hutang tersebut kurang dari dua tahun; terlepas dari kenyataan bahwa maskapai tersebut beroperasi di masa yang sangat berbahaya setelah 11 September 2001. AirAsia dimulai dengan dua pesawat (Boeing 737-300), satu tujuan (Pulau Langkawi) dan 250 staf.

Salah satu kunci sukses Tony Fernandes dalam perjalanan AirAsia adalah dengan memanfaatkan kekuatan media.

“Manfaatkan pers. Mereka adalah teman anda yang paling hebat dalam membantu mempromosikan produk anda di saat kita tidak banyak uang...”

Media menurut Tony Fernandes, adalah sumber kekuatan untuk membesarkan perusahaannya secara gratis. Beliau memanfaatkan pers untuk mempromosikan AirAsia di bawah anggaran yang ketat (Haryono, 2014: 121). Tony juga berpendapat, untuk menjalankan bisnis diperlukan dua hal. Pertama, punya tenaga kerja yang baik. Dan kedua, *marketing*. Dengan menyampaikan pesan, mensponsori *Manchester United*, *Formula*

1, dan membangun *brand*, AirAsia dapat mewujudkan pertumbuhan dari 200.000 penumpang menjadi 33 juta (Sumber: <http://m.bisnis.com/entrepreneur/read/20121127/265/206/tony-air-asia-fernandes-kuncinya-berbeda-dan-fokus>, diakses pada tanggal 21 Februari 2017 pukul 22.34 WIB).

Kesuksesan AirAsia dibuktikan dengan beberapa penghargaan yang telah diraih, seperti delapan tahun mendapat penghargaan sebagai World's Best Low Cost Airline by Skytrax, World's Leading Low Cost Airline by World Travel Awards 2016, World's Leading Inflight Service by World Travel Awards 2016, dan masih banyak lagi.

Gambar 2.1.
Logo AirAsia



(Sumber: google.co.id)

Layanan AirAsia Group menjangkau jaringan paling luas di seluruh Asia dan Australia yang tersusun dari afiliasi maskapai penerbangan berikut:

AirAsia Berhad (Malaysia) - Kode penerbangan: AK. CEO: Aireen Omar. Didirikan tahun 2001 dan terdaftar dalam Pasar Utama Bursa Malaysia Securities Berhad di bulan November 2004, dengan cabang di Kuala Lumpur, Kota Kinabalu, Penang, Johor Bahru dan Kuching.

AirAsia Indonesia - Kode Maskapai: QZ. CEO: Dendy Kurniawan. Didirikan pada 8 Desember 2004 melalui usaha bersama AirAsia International Ltd. dan PT. Awair International dengan pusat di Jakarta, Bali, Surabaya dan Medan.

Thai AirAsia - Kode Maskapai: FD. **CEO: Tassapon Bijleveld.** Didirikan pada tahun 2004 sebagai usaha bersama Asia Aviation dan AirAsia Investment dan terdaftar di Bursa Saham Thailand pada May 2012. Thai AirAsia memulai penerbangan komersial pertamanya pada 4 Februari 2004 dari Bangkok ke Hat Yai, dan kini beroperasi dari pusatnya di Bangkok, Phuket, Chiang Mai, Krabi, U-Tapao dan Hat Yai.

Philippines' AirAsia - Kode penerbangan: PQ. CEO: **Kapten Dexter Comendador.** Didirikan pada tahun 2010 sebagai AirAsia Inc. dengan 60% dimiliki dalam kemitraan setara oleh para pengusaha di Filipina dan 40% dimiliki oleh AirAsia Berhad melalui anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya AirAsia International Inc, yang beroperasi dari cabang ub di Manila.

AirAsia India - Kode Maskapai: I5. CEO: **Amar Abrol**. Didirikan di tahun 2013, AirAsia (India) Limited adalah joint ventura antara Tata Sons Limited & AirAsia Investment Limited. Maskapai ini menerbangkan pesawatnya dari pangkalannya di Bengaluru dan Delhi ke Chandigarh, Goa, Guwahati, Imphal, Jaipur, Kochi, Pune dan Visakhapatnam.

AirAsia Zest - Kode penerbangan: Z2. CEO: **Joy Caneba**. Maskapai Penerbangan Tarif Rendah ZestAir telah diganti namanya menjadi AirAsia Zest pada tahun 2013 untuk mencerminkan kemitraannya dengan AirAsia. Saat ini, maskapai tersebut melayani sembilan rute domestik dan empat rute internasional dari Manila.

AirAsia Japan - Kode maskapai: DJ. Didirikan pada tahun 2007, yang merupakan maskapai penerbangan jarak jauh bertarif rendah dari AirAsia Group dan saat ini melayani penerbangan ke tujuan-tujuan di wilayah Asia Pasifik. Beroperasi dari cabang di Kuala Lumpur.

Thai AirAsia X - Kode penerbangan: XJ. CEO: **Nadda Buranasiri**. AirAsia Japan (AAJ) adalah usaha bersama antara AirAsia Investment Ltd, Rakuten Inc, Noevir Holdings Co Ltd, Octave Japan Infrastructure Fund dan Alpen Co Ltd. Maskapai ini merencanakan untuk beroperasi dari Nagoya.

Indonesia AirAsia X - Kode Maskapai: XT. CEO: **Sulistyo Nugroho Hanung, President Director (Act)**. Indonesia AirAsia X adalah

maskapai penerbangan jarak jauh dengan tarif rendah pertama Indonesia dan merupakan afiliasi AirAsia Group di Indonesia. Indonesia AirAsia X beroperasi menggunakan Airbus A330-300 dengan konfigurasi 12 kursi Kelas Bisnis dan 365 kursi kelas Ekonomi. Visi kami adalah untuk memperkuat posisi kami sebagai maskapai penerbangan jarak jauh bertarif rendah yang terdepan dalam skala global serta membangun jaringan pengangkutan yang kuat bersama maskapai lain dalam AirAsia Group.

AirAsia Berhad (Malaysia) berkantor pusat di Kuala Lumpur International Airport (KLIA) Sepang, Selangor. Sedangkan, untuk AirAsia Indonesia berbasis di Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta, Jakarta. AirAsia memiliki berbagai *channel* di antaranya :

Website: www.airasia.com

Facebook: <https://www.facebook.com/AirAsia>

Twitter: <https://mobile.twitter.com/airasia>

Youtube: <https://www.youtube.com/airasia>

AirAsia Blog: <http://blog.airasia.com/>

Instagram: <https://www.instagram.com/airasia/>

Pinterest: <https://id.pinterest.com/airasia/>

Snapchat: <https://www.snapchat.com/add/airasia>

Gambar 2.2.
Struktur Organisasi AirAsia



(Sumber: airasia.com)